

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang yang menuntut ilmu berbeda derajatnya dengan derajat orang yang tidak menuntut ilmu, Allah Swt begitu memuliakan para hamba-Nya yang menuntut Ilmu dan beriman kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Mujaadalah ayat 11:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Masa pra sekolah juga masa belajar, tetapi bukan dalam dunia dua dimensi (pensil dan kertas), melainkan belajar pada dunia nyata. Dengan kata lain, masa pra sekolah merupakan *time for play*. Karena pada masa ini begitu penting sebab anak pada masa ini disebut mengalami masa keemasan (*golden Age*).<sup>1</sup> Orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan jalannya bagi orang tersebut. Sebagaimana hadis Nabi Saw:

---

<sup>1</sup> Reni Akbar, Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), h. 4-6.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُعْمَانَثِقَ عَنِ الْأَبِيِّ صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ (سنن الترمذي<sup>2</sup>)

Imam al-Ghazaly berpendapat bahwa pendidikan agama harus mulai diajarkan kepada anak sedini mungkin, pertama kali dengan mendidik hati mereka dengan ilmu pengetahuan dan mendidik jiwanya dengan ibadah.<sup>3</sup>

Ada dua tujuan mengapa perlu diselenggarakan pendidikan anak usia dini, yaitu:

1. Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.
2. Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.<sup>4</sup>

Adapun rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

TK merupakan lembaga formal pra sekolah. Di TK tidak ada pelajaran membaca, menulis, dan matematika. Jadi TK itu bukan sekedar sekolah,

<sup>2</sup> Muhammad Abi Isa bin Isa, *Sunan At Tirmidzi*, (Bairut: Darul Fikr, 1999), Juz IV, h. 294.

<sup>3</sup> Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*, (Bandung: PT. Alma'arif, 2003), h. 61.

<sup>4</sup> <http://paudbook.blogspot.com/2012/01/tujuan-pendidikan-anak-usia-dini-paud.html>, diakses. 15 Desember, 2014.

melainkan teman, tempat anak-anak umur 4-6 tahun bermain. Karena anak-anak susah untuk belajar seperti di sekolah pada umumnya, maka TK menerapkan pembelajarannya untuk belajar seperti di sekolah umumnya, maka TK menerapkan pembelajarannya melalui bermain sambil belajar. Dengan demikian mereka belajar banyak hal sebagai persiapan untuk bergaul dalam lingkungannya dan untuk memasuki pendidikan sekolah dasar. Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgensi metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantar kepada tujuan yang dimaksud.<sup>5</sup> Dalam proses pendidikan, TK Nurul Ibadah sebagai institusi pendidikan, didalamnya tentu memuat berbagai macam kegiatan dan pelajaran baik yang dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas, dan dengan berbagai macam metode, seperti metode bermain, cerita, bernyanyi dan lain-lain. Setelah melihat dan mencermati dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di TK Nurul Ibadah, maka dalam penelitian ini metode bermain, cerita dan menyanyi menjadi fokus bagi peneliti untuk dijadikan obyek penelitian, melihat perkembangan anak didik dalam pendidikan Islam yang ternyata dilakukan dengan metode bermain, cerita, dan menyanyi.

---

<sup>5</sup> Rose Mini, prianto, *Perilaku Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 47.

Berawal dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak di Taman Kanak-Kanak, yang hasil penelitiannya akan dituangkan dalam skripsi dan karya tulis ilmiah yang berjudul:

*“Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi yang Bernuansa Islami dalam Menumbuhkan Jiwa Agama Anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin”.*

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin?
2. Faktor apa saja mempengaruhi metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul diatas adalah:

1. Metode bermain, cerita, dan menyanyi merupakan metode yang sangat familiar dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak, karena metode ini dinilai sangat efektif dalam penanaman nilai-nilai terhadap anak.
2. Metode bermain, cerita, dan menyanyi pada anak usia dini berbeda dengan metode pada remaja, karena pada anak usia dini lebih banyak dilakukan dengan bermain, cerita dan menyanyi.

#### **D. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam menggunakan metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul di atas, maka perlu ditegaskan sebagai berikut: Metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak adalah: Serangkaian kegiatan berupa bermain, cerita dan menyanyi yang divariasikan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang terkandung nilai-nilai

Islami, dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sehingga lambat laun rasa keagamaan akan tertanam dalam jiwa anak didik

#### **F. Signifikasi penelitian**

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai:

##### 1. Teoritik akademik

Untuk memperoleh gambaran metode bermain, cerita dan menyanyi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan Anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Ibadah Banjarmasin.

- a. Sebagai kontribusi untuk memperkaya khazanah pendidikan.
- b. Sebagai bahan masukan dan informasi untuk membangkitkan kembali kesadaran orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam pada masa usia dini bermain, cerita dan menyanyi.

##### 2. Praktis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik dengan adanya penulisan ini terutama dalam hal metode pendidikan.

#### **G. Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan Teoritis Membahas teori tentang Islam dan pendidikan anak usia dini, metode bermain, cerita dan menyanyi, pengertian metode, Pengertian bermain, pengertian cerita, pengertian menyanyi, metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama anak, pengertian jiwa agama, pertumbuhan agama pada anak-anak, pelaksanaan metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama, metode bermain yang bernuansa Islami, metode cerita yang bernuansa Islami, metode menyanyi yang bernuansa Islami, faktor-faktor yang mempengaruhi metode bermain, cerita dan menyanyi yang bernuansa Islami dalam menumbuhkan jiwa agama.

Bab III, Metode penelitian, bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data dan analisis data.

Bab V, Penutup, berisi tentang simpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

